

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dapat disajikan berdasarkan hasil analisis data yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis data statistik perilaku prososial pada Etnis Dayak di Kalimantan Tengah secara keseluruhan berada pada kategori yang cukup tinggi, hal ini dapat dibuktikan dari 150 responden yang dilibatkan dalam penelitian ini, terdapat 84 orang berada pada kategori tinggi dengan persentase 56%. Selanjutnya 66 orang sisanya berada pada kategori sedang dengan persentase 44% dan tidak ada satu orang pun berada pada kategori rendah.
2. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti mendapatkan hasil bahwa perilaku prososial Etnis Dayak di Provinsi Kalimantan Tengah ditinjau dari jenis kelamin, ditemukan hasil bahwa laki-laki sebanyak 39 orang atau dengan persentase 55% berada pada kategori tinggi, sedangkan sebanyak 31 orang dengan persentase 45% berada dalam kategori sedang. Sedangkan perempuan sebanyak 45 orang dengan persentase 56% berada pada kategori tinggi, sedangkan sebanyak 35 orang dengan persentase 44% berada pada kategori sedang. Ditemukan juga bahwa tidak ada dari laki-laki ataupun perempuan yang berada dalam kategori rendah. Dengan melihat hasil Uji Chi-Square Test, pada nilai *Asymptotic Significance* $0,947 > 0,050$, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang

signifikan perilaku prososial pada Etnis Dayak ditinjau dari jenis kelamin di Provinsi Kalimantan Tengah.

3. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti mendapatkan hasil bahwa perilaku prososial Etnis Dayak di Provinsi Kalimantan Tengah ditinjau dari usia, ditemukan hasil bahwa responden berusia 12-19 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 43% berada pada kategori tinggi, sedangkan 16 orang dengan persentase 57% berada pada kategori sedang. Pada responden berusia 20-29 tahun terdapat 23 orang dengan persentase 56% berada pada kategori tinggi, sedangkan sebanyak 18 orang dengan persentase 44% berada pada kategori sedang. Pada responden kelompok usia 30-64 tahun terdapat 37 orang dengan persentase 57% kategori pada kategori tinggi, sedangkan pada kategori sedang terdapat 43 orang dengan persentase 43%. Terakhir pada usia >65 tahun terdapat 12 orang dengan persentase 75% pada kategori tinggi, sedangkan 4 orang lainnya berada pada kategori sedang dengan persentase 25%. Seluruh kelompok usia responden ditemukan bahwa tidak ada yang berada pada kategori rendah. Melihat hasil Uji Chi-Square Test, pada nilai *Asymptotic Significance* $0,228 > 0,050$, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan perilaku prososial pada Etnis Dayak ditinjau dari usia di Provinsi Kalimantan Tengah.
4. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti mendapatkan hasil bahwa perilaku prososial Etnis Dayak di Provinsi Kalimantan Tengah ditinjau dari domisili, ditemukan hasil bahwa responden berdomisili di perkotaan sebanyak 29

orang dengan persentase 51% berada pada kategori tinggi, sedangkan 27 orang dengan persentase 49% berada pada kategori sedang. Pada responden berdomisili di perbatasan terdapat hasil yang sama antara kategori tinggi dan sedang di mana masing-masing memiliki persentase 50% dan 50% dengan jumlah 24 orang pada kedua kategori tersebut. Kemudian, pada responden berdomisili di pedesaan sebanyak 31 orang dengan persentase 67% berada pada kategori tinggi, sedangkan pada kategori sedang terdapat 15 orang dengan persentase 33%. Ditemukan juga bahwa tidak ada dari responden berdomisili di perkotaan, perbatasan dan pedesaan berada dalam kategori rendah. Melihat hasil Uji Chi-Square Test, pada nilai *Asymptotic Significance* $0,171 > 0,050$, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan perilaku prososial baik pada Etnis Dayak ditinjau dari domisili di Provinsi Kalimantan Tengah.

B. Rekomendasi

Adapun merujuk pada hasil penelitian yang telah diperoleh, izinkan peneliti untuk memberikan beberapa saran yang kiranya dapat berguna bagi pembaca umumnya dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya, yaitu:

1. Etnis Dayak

Berpedoman pada hasil penelitian, menyatakan bahwa Etnis Dayak di Provinsi Kalimantan Tengah memiliki perilaku prososial yang cukup tinggi. Oleh karena itu, disarankan kepada Etnis Dayak di Provinsi Kalimantan Tengah untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan perilaku prososial dalam kehidupan

bermasyarakat, sesuai dengan nilai budaya *handep hapakat* yang selama ini telah menjadi prinsip hidup beradat bagi Etnis Dayak di Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah hendaknya mampu meningkatkan kesadaran dalam pendidikan kebudayaan masyarakat, sebagai negara yang mengedepankan Bhinneka Tunggal Ika dan Pancasila sebagai dasar negara, di mana walaupun kita memiliki etnis, suku, ras dan agama yang berbeda namun kita tetaplah satu jua. Jadi, mengesampingkan perbedaan-perbedaan ini, orang-orang menjadi lebih peduli satu sama lain dan dapat melakukan perilaku prososial terlepas dari asal dan etnisnya.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat menghubungkan variabel perilaku prososial dengan variabel lain untuk memperdalam khazanah keilmuan bagi Etnis Dayak di Provinsi Kalimantan Tengah. Disarankan pula pada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan pengkajian dari segi kualitatif untuk mengisi kekurangan pada penelitian yang telah dilakukan.